

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perkembangan wayang kulit di Indonesia pada umumnya dan wayang kulit gaya Jawa Timuran pada khususnya tahun 1970-1985. Memberikan gambaran tentang keberadaan seni pagelaran wayang kulit dan seberapa besar pengaruhnya di masyarakat.

Menggambarkan tentang keberadaan wayang kulit yang selalu dapat bertahan dalam setiap zaman, mulai dari zaman kerajaan, penjajahan bangsa Indonesia, pergolakan Indonesia, orde lama hingga orde baru. Perkembangan wayang kulit secara umum dan perkembangan wayang kulit gaya Jawa Timuran pada khususnya.

Disamping itu juga memberi gambaran tentang keberadaan wayang kulit gaya Jawa Timuran yang merupakan seni hiburan kerakyatan yang ada di Jawa Timur. Wayang kulit gaya Jawa Timuran berkembang secara terbatas di Jawa Timur, wayang kulit ini hanya bertahan di daerah pesisir pantai Jawa Timur, khususnya Surabaya, Gresik, Lamongan, dan Pasuruan, sangat berbeda dengan wayang kulit purwa Jawa Tengahan yang telah dikenal oleh semua lapisan masyarakat khususnya di pulau Jawa.

Berkembangnya istilah *wayang kulit djek dhong*, bagaimana bentuk pagelaran panggung wayang kulit gaya Jawa Timuran, perbedaan wayang kulit gaya Jawa Timuran jika dibandingkan dengan wayang kulit gaya Jawa Tengahan. Bagaimana proses erbentuknya organisasi penggemar wayang dan pedalangan versi Jawa Timuran, serta dinamika apa saja yang terjadi di dalamnya.

***Kata kunci:*** wayang kulit, wayang kulit gaya Jawa Timuran